

REPRESENTASI NILAI PENDIDIKAN PADA FILM IQRO: MY UNIVERSE (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)

Deni Syafnedi

Email: denisyafnedi2015@gmail.com

Amin Aminudin

Email: amin.aminudin@budiluhur.ac.id

Fakultas Ilmu Komunikasi

Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

The problem of this research is How to Represent any educational values contained in the film Iqro: My Universe.. This film was produced by YPM Salman ITB directed by Iqbal Alfajri. This film tells about the struggle in achieving the dream of Aisyah Nurra Datau. This study aims to determine the educational values contained in the film. The method used in this study is qualitative with Charles Sanders Peirce's semiotic analysis, which is Triangle of Meaning. The paradigm in this research is constructivist with a qualitative research approach. The subject in this study is the film Iqro: My Universe, and the object in this study is the educational value represented in the film . Data collection in this study was divided into two stages, namely primary and secondary. Primary data in this study were obtained by observing the film Iqro: My Universe, and secondary data in this study were obtained from studies or journals that discussed the values of education in a film. During the research, the researcher got 8 scenes containing educational values through the texts / dialogs contained in the film. Educational values displayed in the film Iqro: My Universe through the characters who play a role in the film. One of the educational values contained in the film Iqro: My Universe include persistence and responsibility, that is when Aqila received a refusal from Ms. Tsuraya to make her Vlog, Aqila did not give up trying to persuade Tsuraya's mother to be willing to participate in her vlog. Because of the persistence of Aqilla, miss Tsuraya was willing to participate in the Aqila vlog on the condition that Aqila be able to complete all tasks related to Astronomy.

Keyword : *Representation, Values, Education, Semiotics*

PENDAHULUAN

Komunikasi adalah salah satu cara manusia mempertahankan harkat dan martabat kemanusiaannya. Pada zaman sekarang ini komunikasi tidak hanya menggunakan mulut tetapi juga bisa melalui media massa. Komunikasi itu dinamakan komunikasi massa. Dalam komunikasi massa, pesan-pesan disebarluaskan melalui berbagai media massa seperti koran, radio televisi, film dan lain sebagainya. Pesan-pesan yang disampaikan ditujukan bagi masyarakat. Salah satu media massa yang sangat berpengaruh bagi masyarakat ialah film. Film adalah media komunikasi yang bersifat audio visual yang bertujuan untuk mempresentasikan pesan-pesan atau informasi yang terkandung di dalamnya.

Representasi ialah proses merekam ide, pengetahuan atau pesan dalam beberapa bentuk fisik tertentu. Representasi bisa berbentuk kata, gambar, cerita dan sebagainya yang mewakili ide, emosi, fakta dan sebagainya. Banyak hal yang dapat direpresentasikan melalui sebuah tanda dalam sebuah media. Hal-hal yang berangkat dari kehidupan nyata yang kemudian coba dikonstruksikan dalam sebuah media misalnya melalui film. Film dapat menjadi bentuk fisik dalam penyampaian pesan. Di sebuah film, pesan-pesan disampaikan menggunakan tanda berupa gambar, bunyi dan lain-lain.

Film merupakan salah satu media penyampaian pesan atau informasi kepada masyarakat. Pesan tersebut dapat berupa

pesan moral, sosial dan juga pendidikan yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat. Pendidikan dapat diperoleh dengan berbagai cara, contohnya dari sekolah, lingkungan, kebiasaan orang-orang sekitar maupun melalui media. Media adalah salah satu cara yang sangat berpengaruh pada zaman sekarang ini, salah satu media pendidikan ialah melalui film. Melalui film masyarakat bisa memperoleh informasi yang belum mereka ketahui sebelumnya. Film juga dapat memberikan contoh nyata dalam sebuah aksi misalnya di dalam sebuah film diceritakan kegigihan seseorang dalam meraih mimpinya hingga ia mampu mencapai puncak kesuksesannya. Hal-hal positif tersebut dapat mempengaruhi seseorang agar ia tidak menyerah dalam mengejar mimpi atau hal yang ia inginkan.

Di dalam penelitian ini, peneliti akan merepresentasikan nilai pendidikan pada film *Iqro: My Universe* produksi YPM Salman ITB, Salman Film Academy, Bumi Praside, MAV. Film ini menceritakan tentang perjuangan dan kegigihan seseorang dalam meraih mimpi. Film *Iqro My Universe* merupakan film dengan genre drama komedi, yang mana film ini memiliki durasi 100 menit 32 detik. Film ini adalah sekuel dari film *Iqro: Petualangan* meraih bintang pada tahun 2017, Film ini diperankan oleh beberapa aktor-aktor ternama seperti Maudy koesnady, Aisyah Nurra Datau, Cok Simbara, Ben Kasyafani, Mike Lucock dan beberapa aktor pendukung lainnya. Pengambilan gambar dalam film ini dilakukan di dua negara yaitu Inggris, tepatnya di Leicester dan London dan Indonesia tepatnya di Jakarta, Bogor, Siak (Riau).

Peneliti tertarik untuk meneliti film *Iqro: My Universe* karena film ini menyampaikan tentang perjuangan dan pantang menyerah seseorang untuk meraih mimpi dan cita-citanya yang mana di dalamnya memberikan nilai-nilai positif yang di perankan oleh tokoh-tokoh yang ada pada film *iqro my universe* dan pada film *iqro my universe* terkandung Nilai-Nilai Pendidikan berupa Nilai Pendidikan Sosial, Nilai Pendidikan Religius, dan Nilai Pendidikan

Moral. Nilai pendidikan sosial berupa motivasi dan nasehat, Nilai Pendidikan Religius berupa Keagamaan, Penghayatan dalam membaca al-quran, dan unsur-unsur agama lainnya, Nilai Pendidikan Moral Berupa Kegigihan, Tanggung Jawab, Kejujuran, Berbakti kepada Orang tua.

Di dalam film *Iqro: My Universe* mengandung nilai nilai pendidikan dan unsur-unsur positif. Di film ini memperlihatkan bagaimana usaha yang keras dan perjuangan yang tak kenal menyerah dapat membawa seseorang pada mimpi dan hal yang mereka inginkan. Film ini dapat mempengaruhi penonton khususnya anak-anak dari nilai-nilai positif yang tokoh-tokoh perlihatkan di dalam film. Film ini memiliki unsur-unsur sains yang digabungkan dengan unsur religius. Pada film ini menceritakan bagaimana teknologi sains dapat dipadukan dengan unsur religius. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan yang terkandung di representasikan di dalam film *Iqro: My universe*.

TINJAUAN PUSTAKA

Komunikasi Massa

Komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan media massa baik cetak maupun elektronik.¹ Komunikasi ini bertujuan untuk menyampaikan pesan atau informasi langsung kepada masyarakat baik berbentuk cetak seperti surat kabar dan majalah maupun yang berbentuk elektronik seperti radio dan televisi yang berbiaya relatif mahal yang mana dimiliki oleh suatu lembaga yang ditujukan kepada khalayak ramai. Pada zaman sekarang ini pesan atau informasi yang di siarkan melalui media massa lebih cepat diterima masyarakat.

FILM

Film adalah karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara

¹Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2012, hlm.83.

dan dapat di pertunjukan.² Film merupakan media presentasi yang lengkap, disajikan dengan bentuk audio maupun visual. Dalam film sebuah gambar, garis, simbol, suara dan gerakan memiliki makna tertentu. Makna-makna tersebutlah yang diharapkan akan menimbulkan efek yang diharapkan. Bukan hanya sebagai media hiburan, film juga dapat dijadikan sebagai media edukasi bagi masyarakat.

NILAI

Pengertian nilai menurut Soekanto menjelaskan bahwa nilai-nilai merupakan abstraksi dari pengalaman-pengalaman pribadi seseorang dengan sesamanya.³ Nilai merupakan petunjuk-petunjuk umum yang telah berlangsung lama yang mengarahkan tingkah laku dan kepuasan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, nilai dapat dikaitkan sebagai sesuatu yang berharga, bermutu, berkualitas dan berguna bagi manusia. Nilai merupakan hal yang penting di dalam kehidupan manusia. Nilai adalah cara manusia mengukur sesuatu seperti keadaan, kondisi serta perilaku manusia lain.

PENDIDIKAN

Ki hadjar Dewantara menjelaskan pendidikan adalah berdasarkan apa yang dapat disaksikan dalam semua macam pendidikan itu, maka teranglah bahwa yang dinamakan pendidikan yaitu tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak.⁴ Maksudnya ialah pendidikan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar anak-anak seperti kebiasaan-kebiasaan yang diturunkan oleh leluhur mereka atau lingkungan tempat mereka tumbuh, hal-hal tersebut bisa menjadi salah satu cara anak agar mendapat pendidikan. Pendidikan dapat menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-

²*Ibid*, hlm. 91.

³Wardani, Griya. 2019. Nilai-nilai Pendidikan. Pada tanggal 30 Oktober 2019, pukul 21:12. Web site: <https://griyawardani.wordpress.com/2011/05/19/nilai-nilai-pendidikan/>

⁴Dewantara, Ki Hajar. 2019. Dasar-dasar Pendidikan. Pada tanggal 7 April 2019, pukul 22.23. web site: <https://b-ok.cc/ireader/3416980>,

anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi tingginya.

MACAM-MACAM NILAI PENDIDIKAN

Nilai pendidikan merupakan salah satu nilai yang penting dan sangat berperan dalam kehidupan manusia khususnya dalam membentuk karakter seseorang. Nilai ini diperoleh melalui proses pendidikan. Proses pendidikan bukan berarti hanya dapat dilakukan dalam satu tempat dan suatu waktu. Adapun nilai-nilai pendidikan yang dapat ditemukan di dalam sebuah film adalah sebagai berikut:⁵ Nilai-nilai pendidikan itu ialah nilai pendidikan religius atau agama, nilai pendidikan moral, nilai pendidikan sosial dan nilai pendidikan budaya. Nilai-nilai tersebut dapat membantu masyarakat untuk mendapatkan pendidikan di luar sekolah melalui aksi nyata yang terlihat dalam sebuah adegan di dalam film.

REPRESENTASI

Representasi menurut Chris Barker adalah konstruksi sosial yang mengharuskan kita mengeksplorasi pembentukan makna tekstual dan menghendaki penyelidikan tentang cara dihasilkannya makna pada beragam teks.⁶ Representasi dan makna budaya memiliki materialitas tertentu. Mereka melekat pada bunyi, prasasti,objek,citra,buku,majalah dan program televisi. Mereka di produksi ditampilkan,digunakan,dan dipahami dalam konteks sosial tertentu.

SEMIOTIKA

Charles Sanders Pierce mendefinisikan semiotika sebagai studi tentang tanda dan segala sesuatu yang

⁵Wardani,Griya.2019.*Nilai-nilaiPendidikan*. Website:

<https://griyawardani.wordpress.com/2011/05/19/nilai-nilai-pendidikan/>. diakses Pada tanggal 30 Oktober 2019, pukul 21:12.

⁶ Vera, Nawiroh. 2015.Op.Cit.Hlm. 97

berhubungan denganya, yakni cara berfungsinya, hubungannya dengan tanda-tanda lain, pengirimannya, dan penerimaannya oleh mereka yang mempergunakannya. John Fiske menerangkan bahwa semiotika adalah studi tentang pertanda dan makna dari sistem tanda; ilmu tentang tanda, tentang bagaimana makna dibangun dalam “teks” media; atau studi tentang bagaimana tanda dari jenis karya apa pun dalam masyarakat yang mengkomunikasikan makna.

John Fiske menerangkan bahwa semiotika adalah studi tentang pertanda dan makna dari sistem tanda; ilmu tentang tanda, tentang bagaimana makna dibangun dalam “teks” media; atau studi tentang bagaimana tanda dari jenis karya apa pun dalam masyarakat yang mengkomunikasikan makna.⁷ Preminger berpendapat bahwa semiotika adalah ilmu tentang tanda. Ilmu yang menganggap bahwa fenomena sosial/masyarakat dan kebudayaan itu merupakan tanda-tanda. Semiotik mempelajari sistem-sistem, aturan-aturan, konvensi-konvensi yang memungkinkan tanda-tanda tersebut mempunyai arti.

METODE PENELITIAN

Paradigma yang digunakan di dalam penelitian ini ialah paradigma konstruktivisme di dalam penelitian ini. Peneliti ingin mencoba merekonstruksi nilai-nilai pendidikan yang ada di dalam film *Iqro: My Universe*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan latar alamiah. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.⁸ Penelitian kualitatif juga bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa,

pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis semiotik, yang mana merupakan ilmu dalam mengkaji tanda-tanda yang ada di dalam suatu objek. Analisis semiotika merupakan salah satu penelitian yang dapat dikelola dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Analisis semiotika dalam penelitian ini digunakan untuk mengkaji setiap tanda-tanda yang mewakili nilai-nilai pendidikan di scene-scene dalam film *Iqro: My universe*.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan beberapa artikel mengenai review film *Iqro: My Universe* serta hal-hal lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang di ambil dari situs internet. Kemudian peneliti juga menggunakan beberapa buku yang dijadikan sumber referensi dalam pemamparan mengenai semiotika, film, metodologi penelitian dan sebagainya.

Adapun tahapan-tahapan dalam menganalisis permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Melihat film yang akan dikaji yakni film “*Iqro: My Universe*”
2. Inventarisasi data yaitu dengan cara mengumpulkan data melalui dokumentasi ataupun studi kepustakaan. Dan memilih scene-scene yang dianggap mewakili nilai-nilai pendidikan.
3. Membedah atau menganalisis data sistem tanda yang disampaikan di film tersebut mengenai nilai-nilai pendidikan menggunakan model analisis semiotik Charles Shandors Peirce yang terdiri atas sign, object dan interpretant
4. Penarikan kesimpulan, penilaian dari data yang ditemukan baik dilapangan maupun hasil pemikiran peneliti disatukan kemudian dianalisis.

⁷ Ibid, hlm. 2.

⁸ Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta. Hlm. 52.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan objek penelitian sebuah film yang berjudul *Iqro My Universe*. Dalam penelitian ini peneliti meneliti tentang nilai-nilai pendidikan yang terkandung pada film *Iqro My Universe*. Tujuan Penelitian ini yaitu untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan pada film *Iqro My Universe*.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijabarkan pada sub bab sebelumnya mengenai beberapa scene yang terdapat pada film "*Iqro My Universe*", peneliti menemukan adanya beberapa scene yang mengedepankan nilai-nilai pendidikan yang berupa nilai pendidikan religius, nilai pendidikan moral, dan nilai pendidikan sosial.



Gambar Scene 1

Berdasarkan sign, object dan interpretant yang telah peneliti amati pada scene ini, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat sign "motivasi" yang mana itu merupakan nilai pendidikan moral. Sign "motivasi" ini terdapat pada scene dimana seorang kakek yang tersenyum bangga meskipun cucunya tidak memenangkan perlombaan dan beliau memberi dukungan dengan kalimat-kalimat semangat yang dapat menghilangkan kekecewaan Aqila karena kalah dari teman sekelasnya.



Gambar Scene 2

Berdasarkan sign, object dan interpretant yang telah peneliti amati pada scene ini, peneliti menemukan adanya sign "keagamaan" yang mana itu menunjukkan nilai pendidikan religi. Itu terlihat dari betapa fokus dan khusyuknya Aqila dalam membaca ayat suci Al qur'an, yang mana itu merupakan kitab suci Agamanya yaitu Islam.



Gambar Scene 3

Berdasarkan sign, object dan interpretant yang telah peneliti amati pada scene ini, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat sign "kegigihan". Hal itu terlihat dari ekspresi wajah dan mulut aqila yang terus berusaha mengajak ibu sturaya untuk ikut ke dalam pembuatan vlognya tersebut.



Gambar Scene 4

Berdasarkan sign, object dan interpretant yang telah peneliti amati pada scene ini, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat nilai pendidikan moral yang ditandai oleh sign "bertanggung jawab". Hal ini terlihat dari kondisi kamar serta situasi kamar yang mencerminkan hari telah gelap. Namun Aqila masih terus mengerjakan tugas tersebut hingga larut malam.



Gambar Scene 5

Berdasarkan sign, object dan interpretant yang telah peneliti amati pada scene ini, peneliti menyimpulkan adanya nilai pendidikan moral dan religi yang ditandai dengan sign "nasihat positif". Hal tersebut terlihat dari seorang lelaki yang bernama kak Muchlis yang sedang memberikan motivasi melalui kisah religi sesuai dengan keyakinan mereka. Ia menyimpulkan akhir dari ceritanya ialah agar Aqila dan Fauzi tidak menyerah karena tak ada yang mustahil jika mereka terus berusaha.



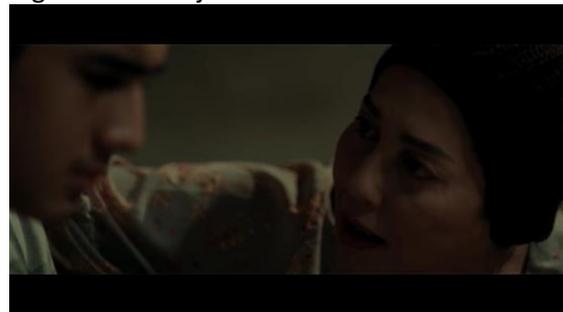
Gambar Scene 6

Berdasarkan sign, object dan interpretant yang telah peneliti amati pada scene ini, peneliti menemukan nilai pendidikan moral yang ditandai dengan sign "kejujuran". Tampak dari perilaku bang Codet yang mengembalikan upahnya yang berlebih meskipun ia mempunyai kesempatan untuk mengambilnya karena kepribadian si pikun yang pelupa. Tapi ia lebih memilih bersikap jujur dari pada berlaku curang.



Gambar Scene 7

Berdasarkan sign, object dan interpretant yang telah peneliti amati pada scene ini, peneliti menemukan sign "keagamaan dan juga pendidikan moral", yang mana pada scene ini tampak seorang anak yang sedang melantunkan hafalan ayat suci al quran di depan seorang ustadz. Dalam scene ini anak tersebut tampak khusyuk dan menghayati apa yang ia lafalkan. Hal tersebut juga merupakan salah satu cara agar ia bisa mendapatkan beasiswa untuk dapat melanjutkan sekolah di tempat yang ia inginkan semenjak lama.



Gambar Scene 8

Berdasarkan sign, object dan interpretant yang telah peneliti amati pada scene ini, penulis menyimpulkan bahwa terdapat nilai pendidikan moral yang ditandai dengan sign "berbakti kepada orang tua dan kepedulian orang tua terhadap pendidikan anaknya". Emak yang menatap lembut dan meyakinkan Fauzi bahwa mereka akan baik-baik saja jika Fauzi bersekolah jauh dari nya. Orang tuanya akan lebih bangga jika ia tetap melanjutkan mimpinya sesuai dengan apa yang diinginkan Fauzi sejak lama.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil yang telah diuraikan di bab sebelumnya menunjukkan bahwa nilai pendidikan yang paling menonjol di dalam film ini ialah nilai pendidikan religius dan nilai pendidikan moral. Film ini banyak memperlihatkan nilai-nilai keagamaan yang diiringi dengan nilai-nilai moral seperti kegigihan, kejujuran, kesederhanaan dan lain sebagainya. Film ini memadukan antara sains, impian dan agama. Banyak nilai-nilai pendidikan yang bisa dijadikan pelajaran bagi penonton untuk menambah pengetahuan dan juga motivasi.

Hasil Penelitian Peneliti tentang Representasi Nilai-nilai Pendidikan yang terdapat pada film "Iqro My Universe" dapat bermanfaat dan juga masukan untuk peneliti berikutnya terlebihnya Pengembangan disiplin ilmu komunikasi pada umumnya, yang mana sebagai pemahaman untuk memahami Representasi dalam suatu film agar mendapat hasil yang sesuai dengan keinginan dan tujuan sendiri.

Peneliti berharap Produser dan Sutradara yang ada di Indonesia lebih banyak membuat film-film yang memiliki unsur pendidikan yang bagus dan juga memasukkan unsur keagamaan yang di konsep semenarik mungkin dan juga mengikuti era zaman modern. Sebab bagi peneliti film-film seperti inilah yang dibutuhkan oleh anak-anak maupun remaja, Karena tujuan dari film ini mencerdaskan anak, mendekatkan nilai kekeluargaan, dan juga menyeimbangkan antara Dunia dan Akhirat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdjani, Hadiono. 2015. *Ilmu Komunikasi, Proses dan Strategi*. Tangerang: Indigo Media.
- Ardianto, Elvinaro. dkk. 2017. *Komunikasi Massa*. Suatu Pengantar. Edisi Revisi. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Vera, Nawiroh. 2014. *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Vera, Nawiroh. 2016. *Komunikasi Massa*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Azmi, Khaerul. 2015. *Filsafat Ilmu Komunikasi*. Tangerang: Indigo Media.
- Creswell, John W. 2009. *Research Design; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fachruddin, Andi. 2012. *Dasar-dasar Produksi Televisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Iskandar, Dudi S. 2016. *Mitos Jurnalisme*. Yogyakarta: Andi.
- Kosasih, Aceng. 2015. *Konsep Pendidikan Nilai*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2012. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tatang. 2012. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Wibowo, Indiwani S. 2013. *Semiotika Komunikasi; Aplikasi Praktis bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*. Edisi Kedua. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Dewantara, Ki Hadjar. 2011. *Dasar-dasar Pendidikan*. (<https://b-ok.cc/ireader/3416980>, diakses pada tanggal 7 April 2019).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (<https://kbbi.web.id/didik>, diakses pada tanggal 7 April 2019).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Diakses melalui <https://kbbi.web.id/nilai> pada tanggal 30 Oktober 2019 pukul 22:00.
- Simanis. 2018. *Pengertian Representatif dan Proses terjadinya Representasi menurut Para Ahli Lengkap*. diakses dari <https://www.pelajaran.id/2018/28/pengertian-representatif-dan-proses-terjadinya-representasi-menurut-para-ahli.html>, pada tanggal 19 April 2019 pukul 15.03.
- Warsani, Griya. *Nilai-nilai Pendidikan*. diakses melalui <https://griyawardani.wordpress.com/2011/05/19/nilai-nilai-pendidikan/>, pada tanggal 30 Oktober 2019 pukul 21:12.
- Anas, Hasdi A. 2015. *Representasi Pendidikan dalam Film Alangkah (Lucunya Negeri ini), Sutradara Dedy Mizwar: Analisis Semiotika Peirce*. Mataram: Program

Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram.

Dewi, Inge Y. 2015. *Representasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter pada Tokoh Yan dalam Film Sebelum Pagi Terulang Kembali; Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce*. Tirtayasa: Universitas Sultan Ageng

Setiaputri, Dwipa A. 2015. *Representasi Pendidikan di Perbatasan dalam Film Batas*. Surabaya: Universitas Katolik Widya Mandala.

Inrasari, Dewi. 2015. *Representasi Nilai Budaya Minangkabau dalam Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck (Analisis Semiotika Film)*. Makassar: Universitas Islam Negeri (UIN) Alaudin.

Rahayu, Tresnani Eka. 2017. *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Buku Segenggam Iman Anak Kita Karya Muhammad Fauzi; Adhim*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan.

Rochmawati, Warda P. 2016. *Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Film The Miracle Worker*. Malang: Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

***MOHON UNTUK TIDAK
DIMUAT DI JOM,
KARENA AKAN DIMUAT
DI JURNAL LUAR**